Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 03, September 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD N 067240 MEDAN TEMBUNG

Esrawati Haloho[1)]Sri Wahyuni[2)]Nona Alfira Lubis[3)]
[1]PGG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[2]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[3]SD Negeri 067240 Medan Tembung
[1]Esrawatihaloho31@gmail.com, [2)] sriwahyuni@umsu.ac.id
[3] nonaalfira1111@gmail.com

ABSTRACT

Improving thematic learning outcomes through the PJBL model for Class III students at SDN 067240 Medan Tembung. Pre-service PPG Follow-up Research for Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2024. This research aims to describe: 1) Describe the application of the PjBL Model to improve student learning outcomes in Class III Indonesian language content. 2) Describe the increase in learning activity in students using the PjBL model in Indonesian Language content for Class III SDN 067240 Medan Tembung. This research is a type of Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in 2 cycles, and each cycle held two meetings. The subjects of this research were 17 class III students at SDN 067240 Medan Tembung, which was carried out in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The object of this research is learning outcomes in learning Indonesian using the PjBL Model. Research data collection techniques use observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research uses qualitative and quantitative data. The research results show that there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model with the peer lesson strategy on the learning outcomes of class III students at SDN 067240 Medan Tembung. This is evidenced by the percentage between pre-cycle, cycle I and cycle II which experienced a significant increase. The percentage in the pre-cycle was 35%, while in the first cycle it was 59%, then after the second cycle it increased to 85%.

Keywords: Learning Outcomes, Indonesian, Project Based Learning

ABSTRAK

Peningkatan hasil belajar tematik melalui model pjBL siswa KelasIII SDN 067240 Medan Tembung. Penelitian Tindak Lanjut PPG Prajabatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) Mendeskripsikan pemerapan Model PjBL dapat meningkatkan hasilbelajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia Kelas III . 2) Mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar pada peserta didik menggunakan model PjBL pada muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN 067240 Medan Tembung. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dan setiap siklus dilaksanakan dua

pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN 067240 Medan Tembung yang berjumlah 17 yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model PjBL. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan observasi, test, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitaian ini yaitu menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Projec Based Learning (PjBL) dengan strategi peer lesson pada hasil belajar peserta didik kelas III SDN 067240 Medan Tembung. Hal ini dibuktikan dari presentase antara prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan. Presentase pada yaitu prasiklus 35%, sedangkan pada siklus I yaitu 59% kemudian setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 85%.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Project Based Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas yang dimaksud adalah manusia yang mandiri, kreatif, berilmu, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik serta berakhlakmulia. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiksecara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran di Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Mengingat pentingnya peran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran maka Bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam kelompok mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolag Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini tertuang dalam PP nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun2013 pasal 77I menyatakan bahwa: “Struktur Kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuklain yang sederajat terdiri atas muatan pendidikan agama, Pendidikan kewarganegaraan, bahasa,”

Salah satu yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sesuai dengan standar proses pendidikan pada kurikulum 2013 (dalam Permendikbud 65 Tahun 2013) yang menyatakan bahwa: untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis proyek (project based learning)

Hasil observasi pada 18 Juli

2024 terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SDN 067240 Medan Tembung. Berdasarkan pengamatan yang terjadi di kelas III SD SDN 067240 Medan Tembung hasil belajar siswa terlihat masih sangat rendah, khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya siswa yang terlihat kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran. Adanya pembelajaran yang kurang melibatkan keaktifan siswa menjadikan siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa terlihat sibuk sendiri melakukan aktivitas lain. Terlihat juga siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu mata Pelajaran di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan hasil dan kualitas pembelajarannya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama ini siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia identik dengan membaca. Hal yang terjadi saat ini, siswa kurang berminat dalam kegiatan membaca. Jadi, minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesiatergolong rendah.

Depdiknas (2003) menyatakan bahwa, pembelajaran berbasis proyek atau tugas terstruktur (project-based learning) adalah model pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komperhensif dimana lingkungan belajar siswa (kelas) didesain agar siswa dapatmelakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pembelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Model ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengkonstruk (membentuk pembelajarannya, dan mempresentasikannya dalam produk nyata).

Thomas (1999) dalam buku Made Wane, menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek sendiri memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasaalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasecara mandiri.

Sri Wahyuni (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahua baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntun peserta didik untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil penelitian tindakan kelas kolaborasi untuk meningkatkan minat siswa dengan judul ’’Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Menggunakan Model Pembelajaran PjBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD SDN 067240 Medan Tembung ”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067240 Medan Tembung. Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diuji untuk diteliti oleh peneliti. (Arikunto, 2016: 145). Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas III SD yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK). Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam memberikan mutu pembelajaran kepada siswa dalam hal materi pembelajaran, input, output, proses dan tujuan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya baru bagi para guru agar termotivasi untuk melakukan penelitian dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah (Sunata, 2019).

Penelitianini dilaksanakan sebanyak dua kali dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Alokasi waktu yang dilakukan pada setiap pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahap (Arikunto, 2015: 42), yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Indikator kinerja digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai dalam penelitian. Indicator kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 067240 Medan Tembung, setelah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Indicator keberhasilanpada siklus I dan siklus II ditemukan sebelum penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain data siswa kondisi awal dan informasi yang diperoleh dari guru mengenai karakteristik siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Prasiklus

Kondisi awal hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 067240 Medan Tembung ditentukan

oleh guru kelas dengan menggunakan nilai awal. sehingga menjadi titik tolak peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas ini. Informasi berikut disajikan secara lebih rinci pada tabel 4.1 dan didasarkan pada data nilai awal hasil belajar tematik.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran pra Siklus

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0-50	4
2	51-60	7
3	61-70	2
4	71-80	2
5	81-90	2
6	91-100	0
Jumlah		17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Kelas III SDN 067240 Medan Tembung Kota Medan pada Pra Siklus mencapai skor hasil belajar rata-rata 64,8 dengan jumlah 6 siswa mendapatkan nilai lulus diatas KKM dan 11 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan presentase 35% siswa yang mendapatkan nilai tuntas (diatas KKM) dan 65% tidak tuntas (dibawah KKM), sehingga hasilnya masih kurang memuaskan. Berkaitan dengan hasil belajar siswa tersebut, maka dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 067240 Medan Tembung.

2. Siklus I

Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I siswa Kelas III SDN 067240 Medan Tembung

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran pra Siklus

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0-50	1
2	51-60	6
3	61-70	3
4	71-80	5
5	81-90	2
6	91-100	0
Jumlah		17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Kelas III SDN 067240 Medan Tembung Kota Medan pada Siklus I mencapai skor hasil belajar rata-rata 71 dengan jumlah 10 siswa mendapatkan nilai lulus diatas KKM dan 7 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan presentase 59% siswa yang mendapatkan nilai tuntas (diatas KKM) dan 41% tidak tuntas (dibawah KKM), sehingga dapat dikatakan cukup memuaskan. Menurut temuan penelitian, persentase 67% ditemukan pada temuan observasi aktivitas guru. Sedangkan persentase

observasi aktivitas siswa sebesar 70%. Karena penelitian ini masih dalam kategori cukup, kriteria keberhasilan perlu ditingkatkan.

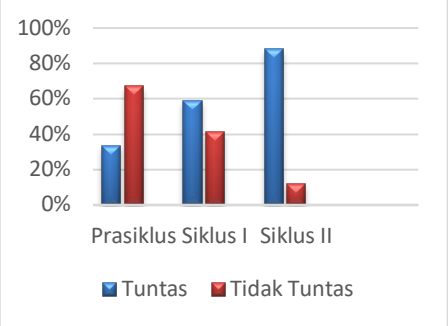
3. Siklus II

Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II siswa kelas Kelas III SDN 067240 Medan Tembung

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran pra Siklus

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0-50	0
2	51-60	2
3	61-70	2
4	71-80	5
5	81-90	5
6	91-100	3
Jumlah		17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Kelas III SDN 067240 Medan Tembung Kota Medan pada Siklus II mencapai skor hasil belajar rata-rata 82,0 dengan jumlah 15 siswa mendapatkan nilai lulus diatas KKM dan 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan presentase 88% siswa yang mendapatkan nilai tuntas (diatas KKM) dan 12% tidak tuntas (dibawah KKM). Dari temuan penelitian, jelas bahwa 84% dari aktivitas guru yang diamati menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian selanjutnya. Sedangkan mengamati perilaku siswa menghasilkan tingkat keberhasilan 90%. Kriteria keberhasilan penelitian ini termasuk dalam kategori sangat baik dan sesuai dengan harapan yang diberikan.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Ketuntasan Kognitif Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

D. Kesimpulan

Menurut penelitian, terbukti bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan keterlibatan

siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar meningkat secara signifikan dengan penggunaan bahwa model pembelajaran PjBL dengan persentase ketuntasan belajar 59% pada siklus I menjadi rata-rata 88% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sampurno. *Penerapan Metode Belajar Aktif dan Pembelajaran BerbasisProyek*. Jakarta: PT Rinieka Cipta, 2000

Andri, M.. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Tingkat Kerjasama Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas II TPM pada Mata Pelajaran Menggambar di SD N 1 Jetis Mojokerto.*Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 1 No.2 September 2013.

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta*: PT Raneka Cipta Asep Dedy Sutrisno, Hendrik Pratama1, Ihtiari Prastyaningrum, "Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus". *Jurnal Pengajaran IPA*, Volume 20, No 1, April 2015.

Dian Hardianti, Muhammad Ali, dan Syamsu, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa untuk Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Model Pembelajaran Langsung pada Kelas III Negeri 7 Palu". *Jurnal Pendidikan (JPFT)* Vol. 4 No. 2

Dikti. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum)*; Sub Direktorat KPS (Kurikulum dan Program Studi), 2008.

Dr Zulfiani, Tonih Feronika, Kinkin Suartini. *Strategi Pembelajaran Sains.* Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009

Eko Mulyadi, "Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatan hasil Siswa SD. I Wayan Sadia. *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2014

Intan Irawati. "Lomba Roket Air: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek." *Prosiding Seminar Nasional (E-Journal)* SNF2016.Volume V, Oktober 2016

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learnig)"*, Jakarta: Lintas Media, 2014

Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT Refika Aditama, 2013

Made Wane. *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional,* Jakarta: Bumi Aksara : 2009

Musyriatul Fikriyah, Indrawati, dan Agus Abdul Gani "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning)* Disertai Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran SD . *Jurnal Pembelajaran Fisika,* Vol. 4 No.2, September 2015.

Undang – Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naonal

Wahyuni,Sri (2019) *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapta Selekta Matematika Pendidikan Dasar FKIP UMSU*. Jurnal EduTechVol.5 No